

**Implementasi Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat
(GERMAS) di Wilayah Kerja Puskesmas Batumarta VIII
Kabupaten OKU Timur**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



Oleh:

**Rita Oktarina Ariyanti
NIM. 07011181520061**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Indralaya, Ogan Ilir

2020

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**Implementasi Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat
(GERMAS) di Wilayah Kerja Puskesmas Batumarta VIII
Kabupaten OKU Timur**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik

Oleh:

RITA OKTARINA ARIYANTI

07011181520061

Telah Disetujui oleh Pembimbing,

2019

Pembimbing I

Drs. Mardianto, M.Si
NIP.196211251989121001



Pembimbing II

Dra. Tuty Khairunnisyah, MA
NIP. 196201051988032004



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "*Implementasi Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) di Wilayah Kerja Puskesmas Batumarta VIII OKU Timur*" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 24 Oktober 2019.

Indralaya, 24 Oktober 2019

Ketua

1. Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001

Anggota

2. Dra. Tuty Khairunnisyah, MA
NIP. 196201051988032004

3. Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

4. Drs. Gatot Budiarto, MS
NIP. 195806091984031002

Mengetahui,
Dekan FISIP

Prof. Dr. Hagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

**“Hal besar akan datang kepada orang yang bersabar”
(Ria Yunita/Ria Ricis)**

**“Dan Allah mencintai orang-orang yang bersabar”
(QS. Ali Imran:146)**

**Atas Ridho Allah SWT, Skripsi ini
saya persembahkan untuk:**

- ✓ Kedua Orangtuaku, Ayahanda H. Agus
Hariyanto dan Ibunda Hj. Sukiyah**
- ✓ Saudara Kandungku, Briliani Arizona**
- ✓ Sahabatku dan Teman Seperjuangan
Administrasi Publik**
- ✓ Almamaterku**

Abstract

This research is based by several phenomena, namely one indicator of the success of development in the health sector is the maternal mortality rate, this illustrates how the quality of maternal health. The problem of maternal health quality is improved through the program of maternal health services. In local government clinic as a basic health service unit must implement a program of health services for pregnant women both promotive and preventive care based on the Regulation of the Minister of Health RI number 43 of 2016. This study aims to obtain information about the implementation of the program as well as inhibiting and driving factors in the implementation of the Healthy Living Movement program in the field of health services for pregnant women. This research was conducted at the Health Office and UPTD in Batumarta local government clinic VIII east OKU Regency. This type of data used is primary data and secondary data, while data collection technique is carried out through observation, interview, and documentation techniques. This research used the implementation theory model proposed by Donald Van Meter and Carl Van Horn. The results of this study indicated that the implementation of the program has not run optimally. That is due to the limited social environment that is less supportive. Some efforts are needed to improve maternal health services such as equitable laboratory testing and classes of pregnant women for all pregnant women, addition of human resources, and commitment from the government to work together to provide guidance to communities with certain social conditions through socialization and assistance that can increase knowledge and public awareness of the importance of health.

Keywords: Implementation, Community Movement for Healthy Living, Health Services for Pregnant Women.

Advisor I



Drs. Mardianto, M.Si
NIP.196211251989121001

Advisor II



Dra. Tuty Khairunnisyah, MA
NIP.196201051988032004

Indralaya, January 2020
Head of Public Administration Department
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University,



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

ABSTRAK

Penelitian ini di latarbelakangi dengan beberapa fenomena yaitu salah satu indikator keberhasilan pembangunan dalam sektor kesehatan adalah tingkat angka kematian ibu, Hal ini menggambarkan bagaimana kualitas kesehatan ibu. Permasalahan kualitas kesehatan ibu ditingkatkan melalui program pelayanan kesehatan ibu hamil. Puskesmas sebagai unit layanan kesehatan tingkat dasar harus menerapkan program pelayanan kesehatan ibu hamil baik perawatan promotif dan preventif berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 43 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan dan Standar Pelayanan Minimal (SPM). Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan program serta faktor penghambat dan pendorong pelaksanaan program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) pada bidang pelayanan kesehatan ibu hamil. Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Kesehatan dan UPTD Puskesmas Batumarta VIII Kabupaten OKU Timur. Jenis penelitian ini adalah Deskriptif yang menggunakan metode penelitian kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan model teori Implementasi yang dikemukakan oleh Donald Van Meter dan Carl Van Horn. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program belum berjalan secara optimal. Hal tersebut dikarenakan lingkungan sosial yang kurang mendukung. Diperlukan beberapa upaya untuk meningkatkan pelayanan kesehatan ibu hamil seperti pemerataan tes laboratorium serta kelas ibu hamil bagi seluruh ibu hamil, penambahan sumber daya manusia, serta komitmen dari pemerintah untuk bekerjasama dalam melakukan pembinaan terhadap masyarakat dengan kondisi sosial tertentu melalui sosialisasi dan pendampingan yang dapat meningkatkan engetahuan serta kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan.

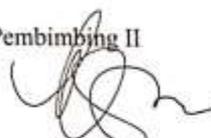
Kata Kunci: Implementasi, Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil.

Pembimbing I



Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001

Pembimbing II



Dra. Tutu Khairunniswah, MA
NIP. 196201051988032004

Indralaya, Januari 2020
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya,



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Azza Wa Jalla sehingga dengan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian yang berjudul “Implementasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) di Wilayah Kerja Puskesmas Batumarta VIII Kabupaten OKU Timur”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW, keluarga, dan sahabat yang kita nantikan syafaatnya di yaumul qiyamah nanti.

Pada kesempatan ini penulis selaku mahasiswa menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Kedua Orangtuaku tercinta, Ayahandaku H. Agus Hariyanto dan Ibundaku Hj. Sukiyah yang sangat mendukung dan selalu memberikan doa serta menjadi penyemangat.
2. Bapak Prof. Dr. K. M. Sobri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
3. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA. selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara
5. Bapak Drs. Mardianto, M.Si. selaku Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing I
6. Ibu Dra. Tuty Khairunnisyah, MA. Selaku Dosen Pembimbing II
7. Kepada Adik Kandungku tercinta Briliani Arizona dan keluarga besarku yang telah memberikan semangat, doa serta dukungan material dan moral.
8. Kepada Sahabatku, *Support System*, dan Segalanya Indah Apriyanti
9. Seluruh rekan seperjuangan Administrasi Publik angkatan 2015

10. Seluruh pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu baik secara langsung maupun tidak langsung, yang telah membantu menyelesaikan usulan penelitian.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan karunia, limpahan rahmat dan hidayah-Nya atas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Atas segala perhatian dan kerjasamanya penulis ucapkan terima kasih.

Indralaya, Maret 2020

Penulis

Rita Oktarina Ariyanti

NIM. 07011181520061

DAFTAR ISI

	Halaman
Halam Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Motto dan Lembar Pengesahan	iv
<i>Abstract</i>	v
Abstrak	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Lampiran	x
Daftar Singkatan	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Praktis	7
2. Manfaat Teoritis	7
DAFTAR PUSTAKA	8

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi	76
2. Lembar Bimbingan Usulan Proposal	78
3. Lembar Bimbingan Skripsi	80
4. Lembar Bimbingan Revisi Seminar Proposal	85
5. Lembar Bimbingan Revisi Seminar Komprehensif	88
6. Surat Pemohonan Izin Penelitian	91
7. Surat Balasan Izin Penelitian	94
8. Peraturan Bupati Ogan Komering Ulu Timur Nomor 75 Tahun 2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	98

DAFTAR SINGKATAN

APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
ASKESKIN	: Asuransi Kesehatan Keluarga Miskin
BOK	: Biaya Operasional Kesehatan
BPJS	: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
DAK Non-Fisik	: Dana Alokasi Khusus Non-Fisik
GERMAS	: Gerakan Masyarakat Hidup Sehat
IBM	: Infrastruktur Berbasis Masyarakat
KTR	: Kawasan Tanpa Rokok
PHBS	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
Poskesdes	: Pos Kesehatan Desa
Posyandu	: Pos Pelayanan Terpadu
PTM	: Penyakit Tidak Menular
SDM	: Sumber Daya Manusia
SJSN	: Sistem Jaminanan Sosial Nasional
UKK	: Usaha Kesehatan Kerja
UPTD	: Unit Pelaksana Teknis Daerah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan sebuah kebutuhan yang sangat mendasar bagi setiap orang. Namun, kesehatan sering kali menjadi dampak dari berbagai permasalahan yang dialami individu dan lingkungan sekitarnya. Padahal, kesehatan merupakan modal awal bagi perkembangan potensi individu dalam hidup. Untuk mengatasi permasalahan kesehatan tersebut maka diperlukannya suatu tindakan yang sistematis dan terencana yang dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh komponen masyarakat di Indonesia khususnya di Wilayah Kerja Puskesmas Batumarta VIII Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

Saat ini Indonesia tengah mengalami perubahan pola penyakit yang sering disebut transisi epidemiologi yang ditandai dengan meningkatnya angka kematian dan angka kesakitan akibat penyakit tidak menular (PTM) seperti stroke, jantung, diabetes dan lain-lain. Dampak dari meningkatnya kejadian PTM adalah meningkatnya pembiayaan pelayanan kesehatan yang harus ditanggung oleh masyarakat dan pemerintah, menurunnya produktifitas masyarakat, menurunnya daya saing negara yang pada akhirnya mempengaruhi kondisi sosial ekonomi masyarakat itu sendiri. Kondisi ini menyebabkan bertambahnya beban pemerintah karena penanganan PTM membutuhkan biaya yang sangat besar. Selain itu, kasus PTM juga menyebabkan hilangnya potensi atau model sumber daya manusia dan menurunnya produktivitas (*productivity loss*) yang pada akhirnya akan mempengaruhi pembangunan sosial dan ekonomi.

Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS). Dalam rangka mempercepat dan mensinergiskan tindakan dari upaya promotif dan preventif hidup sehat yang lebih sistematis guna meningkatkan produktivitas penduduk dan menurunkan beban pembiayaan pelayanan

kesehatan akibat penyakit. Program GERMAS yang dilakukan oleh Pemerintah secara tidak langsung melakukan atau mempraktekkan langsung tahapan-tahapan GERMAS untuk mewujudkan masyarakat yang sehat dan mengubah perilaku yang buruk menjadi baik. Kegiatan pencapaian program UPTD Puskesmas Batumarta VIII mengacu kepada Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 43 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan dan Standar Pelayanan Minimal (SPM). Kegiatan Pencapaian Program tersebut meliputi upaya kesehatan wajib dan upaya kesehatan pengembangan salah satunya pada bidang pelayanan kesehatan ibu hamil.

Pelayanan kesehatan pada ibu hamil juga disebut *Antenatal Care* (ANC) yaitu pelayanan kesehatan oleh tenaga profesional untuk ibu hamil selama masa kehamilannya yang dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan *antenatal* yang ditetapkan. Pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) adalah pemeriksaan kehamilan untuk mengoptimalkan kesehatan mental dan fisik ibu hamil, hingga mampu menghadapi persalinan, kala nifas, persiapan pemberian ASI dan kembalinya kesehatan reproduksi secara wajar (Manuaba, 2008).

Angka Kematian Ibu di wilayah kerja UPTD Puskesmas Batumarta VIII pada tahun 2019 adalah 0 per 100.000 kelahiran dimana tidak terdapat kematian ibu, baik kematian ibu hamil, ibu melahirkan maupun ibu nifas.

Tabel 1. Jumlah Kematian Ibu menurut Kecamatan dan Puskesmas Batumarta VIII Tahun 2019

No	Kecamatan	Puskesmas	Jumlah Lahir Hidup	Kematian Ibu			
				< 20 Tahun	20-34 Tahun	> 35 Tahun	Jumlah
1	Madang Suku III	Batumarta VIII	475	0	0	0	0
Angka Kematian Ibu							0

Sumber : Data Tahun 2018 UPTD Puskesmas Batumarta VIII

Tabel diatas menunjukkan Angka kematian Ibu pada tahun 2019 adalah 0 per 100.000 jumlah kelahiran, dimana tidak terdapat kematian ibu karena hamil, bersalin dan nifas dari 475 jumlah kelahiran hidup diwilayah kecamatan Madang Suku III Tahun 2019.

Status kesehatan ibu mengalami peningkatan, hal ini ditandai dengan terjadinya penurunan jumlah kematian ibu. Meningkatnya persentase persalinan ditolong oleh tenaga kompeten, terbentuknya Puskesmas PONED, adanya dukungan dana persalinan melalui Jampersal dan terbentuknya rumah tunggu kelahiran, meningkatnya cakupan pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil serta meningkatnya screening pada ibu hamil dengan risiko tinggi sehingga mendapatkan pelayanan kesehatan yang sesuai dan cukup. Namun, dalam pelaksanaan GERMAS pada Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Batumarta VIII Kabupaten OKU Timur didapatkan permasalahan antara lain adalah sebagai berikut:

a. Masih buruknya sikap masyarakat dalam program kesehatan terhadap pentingnya PHBS untuk mencegah suatu penyakit.

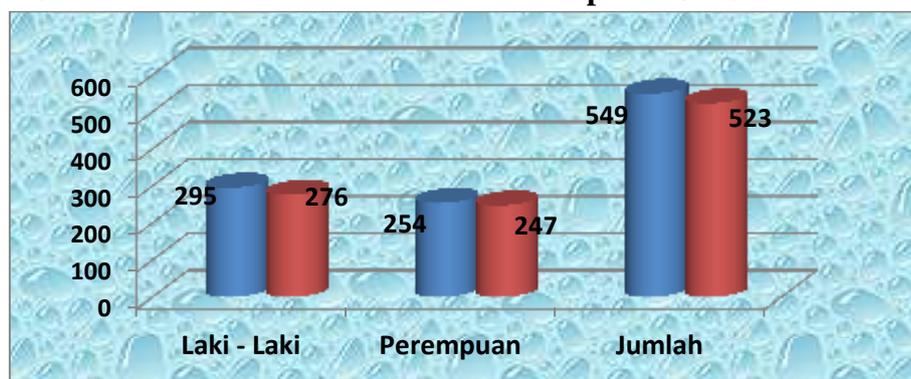
Sesuai dengan tujuan diselenggarakannya pembangunan kesehatan yaitu untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan tersebut diselenggarakan berbagai upaya kesehatan secara menyeluruh, berjenjang dan terpadu. Pelayanan kesehatan masyarakat pada prinsipnya mengutamakan pelayanan kesehatan promotif dan preventif.

Indeks penyakit yang ada di masyarakat khususnya penyakit yang berbasis lingkungan di Kecamatan Madang Suku III Tahun 2019 seperti kasus diare yang masih cukup tinggi. Penyebab itu semua adalah dilihat dari Kesehatan Lingkungan yang kurang memenuhi syarat. Mereka belum bisa memenuhi standar hidup bersih dan sehat, yang terlihat dari

rendahnya cakupan penduduk yang menggunakan dan memanfaatkan akses sarana kesehatan lingkungan yang layak.

Jumlah kasus Diare ditangani di wilayah kerja UPTD Puskesmas Batumarta VIII pada tahun 2019 adalah sebesar 523 kasus dan jumlah perkiraan kasus diare adalah sebesar 549 kasus. Situasi jumlah perkiraan kasus diare berdasarkan jenis kelamin di wilayah kerja UPTD Puskesmas Batumarta VIII pada Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Grafik 1. Jumlah perkiraan kasus diare menurut jenis kelamin UPTD Puskesmas Batumarta VIII Kabupaten OKU Timur



Sumber : Data Tahun 2018 UPTD Puskesmas Batumarta VIII

Grafik diatas menunjukkan jumlah perkiraan kasus diare di wilayah kerja UPTD Puskesmas Batumarta VIII adalah sebesar 549 kasus, dengan jumlah perkiraan kasus diare berjenis kelamin laki-laki sebesar 295 kasus, dan jumlah perkiraan kasus diare dengan jenis kelamin perempuan adalah sebesar 254 kasus. Sedangkan jumlah kasus diare ditangani di tahun 2019 adalah sebesar 523 kasus, dengan jumlah kasus diare ditangani berjenis laki-laki sebesar 276 kasus dan jumlah kasus dengan jenis kelamin perempuan 247 kasus.

Peningkatan tersebut dikarenakan kurang kesadaran masyarakat akan pentingnya akses terhadap sarana air bersih. Dengan kata lain peningkatan tersebut tidak terlepas dari kesadaran masyarakat akan penggunaan sarana air bersih baik yang dibangun secara mandiri maupun oleh pemerintah. Disamping itu peran tenaga kesehatan yang memberikan bimbingan kepada masyarakat tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat. Disadari juga bahwa penyakit yang timbul melalui media air cukup banyak. Untuk itu perlu terus

disosialisasikan tentang pentingnya arti penggunaan air bersih yang memenuhi syarat kesehatan baik dari segi sarana maupun kualitas air yang digunakan.

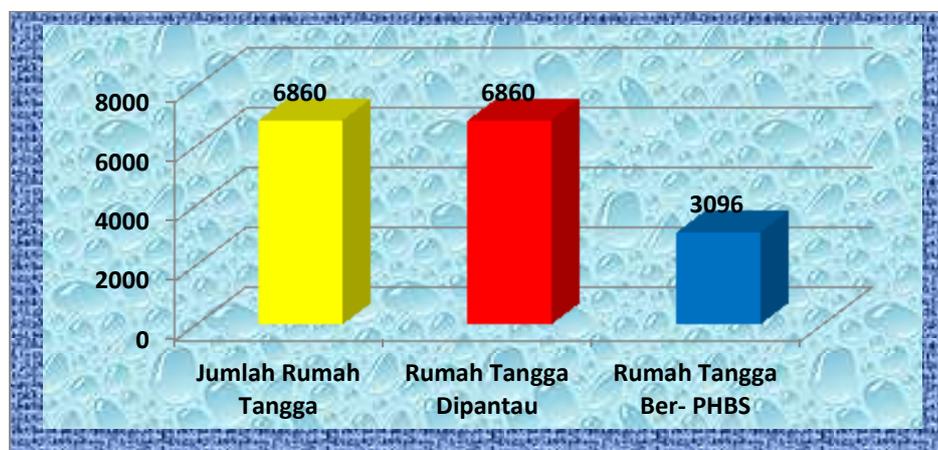


Gambar 2. Sosialisasi Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Sumber: Laporan Puskesmas Batumarta VIII, 2019

Sedangkan cakupan jumlah rumah tangga ber-PHBS di wilayah kerja UPTD Puskesmas Batumarta VIII tahun 2019 adalah sebesar 6860, dengan rumah tangga dipantau sebanyak 6860, dan rumah tangga ber-PHBS adalah 3096.

Grafik 2. Cakupan Rumah Tangga Ber-PHBS UPTD Puskesmas Batumarta VIII Kabupaten OKU Timur Tahun 2019



Sumber:

Data Tahun 2018 UPTD Puskesmas Batumarta VIII

Salah satu faktor yang terpenting untuk terbentuknya perilaku seseorang didasari oleh pengetahuan. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui penginderaan mata dan telinga. Masyarakat sebagai unsur stakeholder untuk mengembangkan dan mewujudkan PHBS merupakan faktor predisposisi. Pengetahuan tersebut didapatkan melalui program-program yang dilakukan oleh Puskesmas. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan

kepala rumah tangga tentang PHBS di rumah tangga dengan perilaku merokok. Harapan pemerintah dengan adanya GERMAS dan telah dikeluarkannya Peraturan Bupati Ogan Komering Ulu Timur Nomor 48 Tahun 2017 tentang Kawasan Tanpa Rokok. Masyarakat dapat lebih menyadari tentang bahaya merokok serta memiliki pengetahuan yang baik akan mengubah pola pikir dan kesadaran masyarakat untuk menjaga kesehatan tubuh serta menerapkan PHBS dalam menjaga hidup, maka tidak akan terpengaruh dengan perilaku merokok dan senantiasa akan selalu menerapkan PHBS di dalam rumah.

Upaya perbaikan kesehatan sangat membantu program pemerintah mewujudkan pembudayaan masyarakat tentang hidup sehat, dari kegiatan tentang penyuluhan hidup sehat, pelatihan PHBS dan penyelenggaraan pemeriksaan kesehatan pada masyarakat sangat membantu dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang jauh dari pelayanan kesehatan serta akan meningkatkan kesadaran kesehatan dan pentingnya penerapan pola hidup bersih dan sehat dalam mencegah suatu penyakit. Sebagaimana kegiatan preventif tentang mencegah penyakit daripada mengobati penyakit. Hal ini sangat mendukung tentang program gerakan masyarakat hidup sehat (GERMAS) yang saat ini sedang dicanangkan oleh Kementerian Kesehatan Indonesia. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) di Wilayah Kerja Puskesmas Batumarta VIII Kabupaten OKU Timur”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dilatar belakang tersebut, maka dirumuskanlah permasalahan ini ialah Bagaimana Implementasi Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) di Wilayah Kerja Puskesmas Batumarta VIII Kabupaten OKU Timur?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana Implementasi Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) di Wilayah Kerja Puskesmas Batumarta VIII Kabupaten OKU Timur.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait untuk terus mewujudkan dan mendorong masyarakat untuk hidup sehat melalui program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS). Dengan GERMAS diharapkan masyarakat bisa berperilaku sehat, sehingga produktivitas ikut meningkat.

2. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada jurusan Ilmu Administrasi Publik khususnya yang berkaitan dengan konsentrasi Kebijakan Publik untuk terus mewujudkan masyarakat hidup sehat serta berperilaku sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, Solichin. 2012. *Analisis Kebijakan (Dari Formulasi ke Penyusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik)*: Bumi Aksara. Jakarta.
- Agustino, Leo. 2017. *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Alfabeta: Bandung.
- Effendi Sofian, & Singarimbun, Masri. 2015. *Metode Penelitian Survei*: LP3ES. Jakarta.
- Indiahono, Dwiyanto. 2009. *Kebijakan Publik (Berbasis Dynamic Policy Analysis)*: gava media. yogyakarta.
- Nugrogo Dwijowijoto, Riant. 2003. *Kebijakan Publik (Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi)*. PT Gramedia: Jakarta.
- Subarsono. 2016. *Analisis Kebijakan Publik (Konsep, Teori Dan Aplikasi)*: Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian Administrasi*: Alfabeta. Bandung.
- Suharto,Edi. 2010. *Analisis Kebijakan Publik*: Alfabeta: Bandung
- Supriyono, Bambang. 2018. *Reformasi Kebijakan Publik*: Prenadamedia Group. Jakarta.
- Tachjan. 2006. *Implementasi Kebijakan Publik*: AIPI. Bandung.
- Winarno, Budi. 2012. *Kebijakan Publik (Teori, Proses, dan Studi Kasus)*:CAPS. Yogyakarta.
- Winarno, Budi. 2016. *Kebijakan Publik Era Globalisasi*:CAPS. Yogyakarta.

PERATURAN-PERATURAN:

- Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017 Tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat.
- Salinan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat.

Surat Dukungan Kemendagri terhadap Implementasi Inpres Nomor 1 Tahun 2017 Tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat.

Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 25 Tahun 2017 Tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat.

Peraturan Bupati Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan Nomor 38 Tahun 2017 Tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat

SUMBER LAIN:

Wasiti, dkk. 2011. Implementasi Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS) di Kabupaten Bantul.

Wirawan. 2015. Implementasi Program Keluarga Harapan (Studi di Kecamatan Lubuk Linggau Utara I Kota Lubuk Linggau Tahun 2014).

Sulhan, Muhammad, dkk. 2017. Implementasi Kebijakan Program Penanggulangan Kemiskinan Melalui Kartu Penjamin Sosial dan Kartu Indonesia Pintar Pada Masyarakat (Studi Kasus di Kelurahan Kauman Kota Malang).

Alawiyah, Rizki. 2016. Implementasi Program Percepatan Penanggulangan Kemiskinan Oleh Dinas Kesejahteraan Sosial Kota Samarinda.